

BAB III
MONOGRAFI DESA LUBUK AMBACANG KECAMATAN HULU KUANTAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

3.1 Sejarah Desa Lubuk Ambacang

Desa Lubuk Ambacang merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Hulu Kuantan Provinsi Riau. Desa Lubuk Ambacang merupakan Desa nomor tiga paling hulu di Kecamatan Hulu Kuantan yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi. Pada zaman dahulu selain bekerja sebagai petani, orang mencari ikan di sungai Kuantan dari orang mencari ikan inilah asal mula nama Desa Lubuk Ambacang terbentuk, orang mencari ikan dengan cara menjala (Miranda 2018, 43).

Ada suatu ketika seorang nelayan mencari ikan di tepi sungai kuantan, tiba-tiba jala yang dimilikinya tersangkut di dalam air, ternyata bukan tersangkut tapi ada buah macang yang terbawa oleh jaring jala tersebut, dan ketika di angkat ke atas, ternyata buah itu sangat besar, bisa dikatakan besar dari tinju manusia. Buah macang adalah buah yang hampir sama seperti buah mangga, tapi letak perbedaanya dari rasa dan tekstur kulit luar dalamnya. Kalau buah mangga isi dalamnya mulus, sedangkan buah macang ini isi dalamnya banyak serabut serabut. Apabila di makan maka akan tersangkut di gigi. Anehnya saat buah ada di dalam air dan tersangkut di jala tidak ada batang pohon macang yang ada di tepi sungai tersebut. Buah macangnya pun masih segar, seperti baru lepas dari tangkainya, dari kejadian inilah diambil nama Lubuk Ambacang karena nelayan tersebut menjala di lubuk dan dapat buah macang. Pada tahun 2012 Desa Lubuk Ambacang pemekaran menjadi dua yaitu Desa Lubuk Ambacang dan Desa Sumpurago. Desa Lubuk Ambacang ini sekarang terdapat dua Dusun yaitu Dusun Anggrek dan Dusun Dahlia (Miranda 2018, 44).

3.2 Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Lubuk Ambacang terletak di Ibu Kota Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga yaitu: a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Koto Kombu, b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Batang Kariang (Sumatra Barat), c) Sebelah Barat Banjar Tengah (Sumatra Barat), d) Sebelah Timur Sungai Kalilawar.

Desa Lubuk Ambacang adalah Desa yang terletak di bagian Hulu Kabupaten Kuantan Singingi jarak dari Desa Lubuk Ambacang ke Kota adalah: Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan 0 KM, Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten 32 KM, Jarak dari pusat Pemerintahan Provinsi 199 KM, Jarak dari Pusat Pemerintahan Negara 1431 KM (Ropi, 2022).

Tofografi Desa Lubuk Ambacang merupakan tanah datar dan bukit dengan ketinggian 300 meter dari permukaan laut. Jenis tanah yang ada di Desa Lubuk Ambacang pada lapisan atas berjenis hitam lempur dan pada lapisan bawahnya berwarna kuning (Miranda 2018, 50).

Iklim di Desa Lubuk Ambacang merupakan iklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 19,5 °C sampai dengan 34,2 °C. sedangkan musim yang ada di Desa Lubuk Ambacang adalah musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi di Bulan September sampai dengan Bulan Maret dan musim kemarau terjadi di Bulan April sampai dengan Bulan Agustus (Miranda 2018,51).

3.3 Kondisi Agama dan Pendidikan

Penduduk di Desa Lubuk Ambacang mayoritas beragama Islam dan sangat berpegang teguh kepada ajaran agama, yang bisa dilihat dari tingkah laku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat sangat santun dan menghormati antara sesama pemeluk dan juga yang berbeda agama. Masyarakat di Desa Lubuk Ambacang sangat aktif dalam menjalankan kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah di mesjid, wirid yasin,

pengajian/ceramah yang dilakukan setiap minggu di masjid dan juga surau yang ada semuanya aktif untuk kegiatan belajar mengaji anak-anak.

Tabel 3. 1 Keagamaan Desa Lubuk Ambacang

No	Agama	Jumlah Penduduk
1.	Islam	100%
2.	Kristen	0
3.	Katolik	0
4.	Budha	0
5.	Hindu	0

Sumber: Kantor Desa Lubuk Ambacang

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa keagamaan di Desa Lubuk Ambacang 100% beragama Islam. Adapun jumlah masjid dan surau di Desa Lubuk Ambacang sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Masjid/ Surau di Desa Lubuk Ambacang

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Surau	7
Jumlah		8

Sumber: Kantor Desa Lubuk Ambacang

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa di Desa Lubuk Ambacang terdapat sarana ibadah yaitu masjid sebanyak 1, dan surau sebanyak 7.

Demi meningkatkan kecerdasan masyarakat baik untuk masa sekarang dan juga masa yang akan datang perlu adanya sarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah, adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Lubuk Ambacang sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Lubuk Ambacang

No	Sarana Pendidikan	Jumlah	Ket
1.	TK/PAUD	1	1
2.	SD	1	1
3.	SMP	0	0
4.	SMA	0	0
Jumlah Sarana		2	2

Sumber: Kantor Desa Lubuk Ambacang

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa di Desa Lubuk Ambacang terdapat sarana pendidikan yaitu TK/PAUD sebanyak satu dan SD sebanyak satu. Mengenai tingkatan pendidikan masyarakat dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Lubuk Ambacang

No	Pendidikan	Jumlah Orang
1.	Tidak/Belum Sekolah	212
2.	Belum Tamat SD/ Sederajat	116
3.	Tamat SD/ Sederajat	587
4.	Tamat SMP/Sederajat	135
5.	Tamat SMA/Sederajat	158
6.	Tamat D-1/Sederajat	3
7.	Tamat D-2/Sederajat	1
8.	Tamat D-3/Sederajat	10
9.	Tamat S-1/Sederajat	45
10.	Tamat S-2/Sederajat	1
11.	Tamat S-3/Sederajat	0
Jumlah		1268

Sumber: Kantor Desa Lubuk Ambacang

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa masyarakat Desa Lubuk Ambacang masih memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah dan masih banyaknya masyarakat yang tidak bersekolah. Hal tersebut di

antaranya dipengaruhi ekonomi masyarakat yang rendah, sehingga banyak yang putus sekolah karena masalah ekonomi tersebut.

3.4 Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian Masyarakat

Sebagian besar atau mayoritas penduduk Desa Lubuk Ambacang mata pencahariannya adalah petani, hal ini disebabkan karna sudah turun temurun semenjak dahulu bahwa masyarakat adalah petani dan minimnya tingkat Pendidikan menyebabkan masyarakat tidak mempunyai keahlian sehingga tidak punya pilihan selain menjadi petani.

Tabel 3. 5 Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lubuk Ambacang Tahun 2025

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1	Karyawan	-
2	Wiraswasta	59
3	Tani	678
4	Pertukangan	15
5	Buruh Tani	35
6	Nelayan	-
7	Jasa	-
8	Pegawai	85
9	Pelajar	314
10	Pengangguran	82
Jumlah Total Penduduk		1268

Sumber: Kantor Desa Lubuk Ambacang

Mayoritas pencaharian masyarakat di Desa Lubuk Ambacang adalah petani sebagaimana pada tabel di atas, namun sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang tidak bekerja dan itu sangat berdampak pada kondisi ekonomi masyarakat.

3.5 Kondisi Sosial Kemasyarakatan

Penduduk Desa Lubuk Ambacang berjumlah 1268 orang yang terdiri dari penduduk laki-laki 649 orang dan penduduk Perempuan 619 orang dengan jumlah 380 kartu keluarga.

Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk Desa Lubuk Ambacang

No	Nama Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dusun Anggrek	328	297	625
2.	Dusun Dahlia	321	322	643
Jumlah		649	619	1268

Sumber: Kantor Desa Lubuk Ambacang

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah penduduk yang paling banyak adalah Dusun Dahlia dengan jumlah penduduk 643 orang. Sedangkan penduduk yang sedikit adalah Dusun Anggrek dengan jumlah penduduk 625 orang. Sebagaimana tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk Perempuan yaitu laki-laki berjumlah 649 orang dan Perempuan berjumlah 619 orang dari 380 kartu keluarga.

Berdasarkan data jumlah 380 kartu keluarga di Desa Lubuk Ambacang tersebut, selanjutnya dilakukan penelusuran terhadap kondisi keharmonisan rumah tangga. Dari hasil penelusuran tersebut, ditemukan 15 pasangan suami istri yang mengalami ketidakharmonisan dalam kehidupan rumah tangga. Dari jumlah tersebut 10 pasangan masih berada pada tahap konflik rumah tangga yang belum mencapai kategori *toxic relationship*, sedangkan 5 pasangan lainnya menunjukkan pola hubungan yang telah memenuhi indikator *toxic relationship*.

Untuk memperjelas kondisi keharmonisan rumah tangga pasangan suami istri Lubuk Ambacang, berikut disajikan tabel yang memuat pemisahan kategori hubungan rumah tangga, yaitu pasangan yang mengalami ketidakharmonisan namun belum termasuk kategori *toxic relationship* dan pasangan pasangan yang telah memenuhi indikator *toxic relationship*, pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 Klasifikasi kondisi keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri di Desa Lubuk Ambacang

NO	Tidak Harmonis (Belum Mencapai Kategori <i>Toxic Relationship</i>)	<i>Toxic Relationship</i>
1.	Bapak BS dan Ibu LI	Bapak AK dan Ibu NI
2.	Bapak YN dan Ibu TK	Bapak SI dan Ibu NH
3.	Bapak TN dan Ibu EI	Bapak LN dan Ibu JI
4.	Bapak NI dan Ibu NA	Bapak TA dan Ibu DS
5.	Bapak AS dan Ibu MA	Bapak MA dan Ibu WI
6.	Bapak HW dan Ibu SR	-
7.	Bapak AF dan Ibu SA	-
8.	Bapak SL dan Ibu LI	-
9.	Bapak DI dan Ibu FI	-
10.	Bapak RL dan Ibu SA	-

Sumber: Diolah dari data lapangan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 15 pasangan suami istri di Desa Lubuk Ambacang yang mengalami permasalahan dalam keharmonisan rumah tangga. Dari jumlah tersebut, 10 pasangan berada pada kategori harmonis namun belum mencapai toxic relationship. Sedangkan 5 pasangan lainnya telah menunjukkan pola hubungan yang tidak sehat sehingga dapat diklasifikasikan sebagai toxic relationship. Klasifikasi tersebut dilakukan berdasarkan indikator penelitian yang mencerminkan tingkat konflik, pola komunikasi, serta pemenuhan hak dan kewajiban dalam rumah tangga.

Adapun data yang didapatkan dari Desa Lubuk Ambacang menurut kelompok umur pada hasil pendataan, jumlah yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 26-46 tahun. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Data Jumlah Penduduk Desa Lubuk Ambacang Menurut Kelompok Umur Tahun 2025

No	Kelompok	Jumlah
1.	04-06 Tahun	64
2.	07-12 Tahun	150
3.	13-15 Tahun	95
4.	16-19 Tahun	103
5.	20-25 Tahun	260
6.	26-46 Tahun	339
7.	46-60 Tahun	257
Jumlah		1268

Sumber : Kantor Desa Lubuk Ambacang

Berdasarkan data di atas dapat di lihat dari usia yang paling banyak dalam Masyarakat 26-46 tahun. Hal ini merupakan yang paling bagus sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

